

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. SIMPULAN

Dari perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Selisih perbandingan harga satuan pekerjaan sebagai berikut :
 - a. Untuk harga satuan pekerjaan lapis antara (*AC-BC*) didapatkan hasil berikut :
 - 1) Harga satuan upah metode analisa Bina Marga (K) lebih besar 2.486,67% dibandingkan dengan analisis SNI dan analisis lapangan lebih besar 30,76% dibandingkan dengan analisis SNI.
 - 2) Harga satuan bahan metode analisa Bina Marga (K) lebih besar 0,96% dibandingkan dengan analisis SNI dan analisis lapangan lebih kecil 4,17% dibandingkan dengan analisis SNI.
 - 3) Harga satuan peralatan metode analisa Bina Marga (K) lebih kecil 33% dibandingkan dengan analisis SNI dan analisis lapangan sama dengan analisis SNI.
 - 4) Harga total satuan pekerjaan metode analisa Bina Marga (K) lebih kecil 1,25% dibandingkan analisis SNI dan analisis lapangan lebih kecil 3,3% dibandingkan dengan analisis SNI.
 - b. Untuk harga satuan pekerjaan lapis aus (*AC-WC*) didapatkan hasil berikut :
 - 1) Harga satuan upah metode analisa Bina Marga (K) lebih besar 1.145,44% dibandingkan dengan analisis SNI dan analisis lapangan sama dengan analisis SNI.
 - 2) Harga satuan bahan metode analisa Bina Marga (K) lebih besar 21,95% dibandingkan dengan analisis SNI dan analisis lapangan lebih kecil 2,63% dibandingkan dengan analisis SNI.

- 3) Harga satuan peralatan metode analisa Bina Marga (K) lebih kecil 30,39% dibandingkan dengan analisis SNI dan analisis lapangan sama dengan analisis SNI.
 - 4) Harga total satuan pekerjaan metode analisa Bina Marga (K) lebih besar 15,65% dibandingkan dengan analisis SNI dan analisis lapangan lebih kecil 2,21% dibandingkan dengan analisis SNI.
2. Rasio perbandingan harga satuan pekerjaan sebagai berikut :
- a. Untuk harga satuan pekerjaan lapis antara (*AC-BC*) didapatkan hasil berikut :
 - 1) Rasio perbandingan harga satuan upah didapat SNI < Bina Marga (25,87) dan SNI < Lapangan (1,31).
 - 2) Rasio perbandingan harga satuan bahan didapat SNI < Bina Marga (1,01) dan SNI > Lapangan (0,96).
 - 3) Rasio perbandingan harga satuan peralatan didapat SNI > Bina Marga (0,67) dan SNI = Lapangan (1).
 - 4) Rasio perbandingan harga total satuan pekerjaan SNI > Bina Marga (0,99) dan SNI > Lapangan (0,97).
 - b. Untuk harga satuan pekerjaan lapis aus (*AC-WC*) didapatkan hasil berikut :
 - 1) Rasio perbandingan harga satuan upah SNI < Bina Marga (12,45) dan SNI = lapangan (1).
 - 2) Rasio perbandingan harga satuan bahan SNI < Bina Marga (1,22) dan SNI > Lapangan (0,97).
 - 3) Rasio perbandingan harga satuan peralatan SNI > Bina Marga (0,69) dan SNI = Lapangan (1).
 - 4) Rasio perbandingan harga total satuan pekerjaan SNI < Bina Marga (1,16) dan SNI > Lapangan (0,98).
3. Analisis Harga Satuan Pekerjaan untuk pekerjaan Overlay dengan lapisan Aspal *AC-BC* dan *AC-WC* antara Analisis SNI dengan Analisa Bina Marga (K) dan Analisis Lapangan menunjukkan beberapa perbedaan meliputi :

- a. Analisis harga satuan pekerjaan pada *AC-BC* dan *AC-WC* sub bagian upah pada analisis SNI dan pelaksanaan lapangan hanya terdiri dari 2 (dua) komponen utama yaitu Pekerja dan Mandor, sedangkan pada Analisa Bina Marga (K) memuat Pekerja, Mandor, Mekanik, Operator Alat, Sopir dan Buruh Semi Terlatih;
- b. Analisis harga satuan pekerjaan pada *AC-BC* dan *AC-WC* sub bagian peralatan pada analisa SNI dan pelaksanaan lapangan memperhitungkan total biaya operasional terdiri dari operasional alat, kebutuhan bahan bakar dan upah operator, sedangkan pada Analisa Bina Marga (K) hanya memperhitungkan biaya operasional nyata peralatan tanpa memasukkan kebutuhan upah operator peralatan.

6.2. SARAN

Dari studi Studi Analisis Harga Satuan Pekerjaan Preservasi Rehabilitasi Mayor Jalan Dengan Metode Analisa Bina Marga (K), Analisis SNI Dan Analisis Lapangan (Studi kasus pekerjaan overlay pada proyek preservasi rehabilitasi mayor jalan arteri selatan Yogyakarta) baru dapat disajikan selisih, rasio dan penyebab perbedaan komponen dalam formulir AHSP. Menurut penulis perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam hal:

- a. Perbandingan kualitas pekerjaan *AC-BC* dan *AC-WC* yang dilaksanakan berdasarkan Formulir AHSP SNI dengan Analisa K dan Pelaksanaan lapangan mengenai umur pakai jalan dan tingkat kenyamanan jalan;
- b. Faktor apa yang mempengaruhi harga total AHSP untuk pekerjaan *AC-WC* dimana Analisa K memiliki harga tertinggi dibanding Analisa SNI dan pelaksanaan lapangan.